

## BAB IV

## HASIL PENELITIAN

## 4.1. Pemeriksaan Kadar Kolesterol

Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kadar kolesterol serum darah dari 28 ekor tikus putih, yang diberi diet tinggi lemak selama enam minggu, diperoleh hasil rata-rata  $84,21 \pm 12,06$  mg/dl (Lampiran 1). Sedangkan dari hasil pemeriksaan akhir, kadar kolesterol serum darah tikus putih dengan diet tinggi lemak yang diberi perasan bawang putih (*Allium sativum*) dengan dosis 0 mg/200 g BB/hari, 125 mg/200 g BB/hari, 187,5mg/200 g BB/hari dan 250 mg/200 g BB/hari diperoleh hasil rata-rata berturut-turut:  $80,71 \pm 10,54$  mg/dl,  $68,14 \pm 10,50$  mg/dl,  $59,86 \pm 6,87$  mg/dl dan  $53,29 \pm 7,25$  mg/dl (tabel 1).

Tabel 1 : Rata-rata Kadar Kolesterol Serum Darah Tikus Putih dengan Diet Tinggi Lemak setelah Diberikan Perasan Bawang Putih

Kelompok	Dosis (mg/200 g BB/hari)	Tikus (ekor)	Kadar Kolesterol (mg/dl)
P0	0	7	$80,71 \pm 10,54$ a
P1	125	7	$68,14 \pm 10,50$ b
P2	187,5	7	$58,86 \pm 06,87$ bc
P3	250	7	$53,29 \pm 07,25$ c

Keterangan: Superskrip a, b dan c yang berbeda pada kolom yang sama, menunjukkan perbedaan yang sangat nyata ( $p \leq 0,01$ ).

Dari hasil analisis statistik dengan metoda ANAVA (*Analisis of Variance*) diperoleh hasil F hitung (8,67) > F tabel 0,01 (4,78). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat nyata diantara perlakuan ( $p \leq 0,01$ ). Selanjutnya setelah dilakukan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT 5%) diperoleh hasil bahwa dosis 250 mg/200 g BB/hari (P3), adalah dosis yang memberikan pengaruh paling besar terhadap penurunan kadar kolesterol serum darah tikus putih dengan diet tinggi lemak, yang tak berbeda nyata dengan dosis 187,5 mg/200 g BB/hari (P2).

#### 4.2. Pemeriksaan Kadar Trigliserida

Dari 28 ekor tikus putih yang diberi diet tinggi lemak selama enam minggu, setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kadar trigliserida serum darahnya, diperoleh hasil rata-rata  $68,07 \pm 21,91$  mg/dl (lampiran 2). Sedang kadar trigliserida serum darah tikus putih dengan diet tinggi lemak, setelah diberi perasan bawang putih (*Allium sativum*) dengan dosis 0 mg/200 g BB/hari, 125 mg/200 g BB/hari, 187,5 mg/200 g BB/hari dan 250 mg/200 g BB/hari, berturut-turut diperoleh hasil rata-rata:  $47,86 \pm 07,54$  mg/dl,  $37,86 \pm 11,72$  mg/dl,  $31,43 \pm 10,36$  mg/dl dan  $25,14 \pm 08,80$  mg/dl (tabel 2).

Tabel 2 : Rata-rata Kadar Trigliserida Serum Darah Tikus Putih dengan Diet Tinggi Lemak setelah Diberikan Perasan Bawang Putih

Kelompok	Dosis (mg/200 g BB/hari)	Tikus (ekor)	Kadar Trigliserida (mg/dl)	
P0	0	7	47,86 ± 07,54	a
P1	125	7	37,86 ± 11,72	ab
P2	187,5	7	31,43 ± 10,36	bc
P3	250	7	25,14 ± 08,80	c

Keterangan: Superskrip a, b dan c yang berbeda pada kolom yang sama, menunjukkan perbedaan yang sangat nyata ( $p \leq 0,01$ ).

Dari data yang diperoleh, setelah dilakukan analisis statistik dengan metoda ANAVA (*Analisa of Variance*) diperoleh hasil F hitung (14,95) > F tabel 0,01 (4,78). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang sangat nyata diantara kelompok perlakuan. Dari hasil Uji Beda Nyata Terkecil (BNT 5%), didapatkan hasil bahwa dosis 250 mg/200 g BB/hari (P3), adalah kelompok yang menghasilkan pengaruh terbesar dalam penurunan kadar trigliserida serum darah tikus putih, yang tak berbeda nyata dengan dosis 187,5 mg/200 g (P2). BB/hari).